

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pertama dari buku penghubung yaitu sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru belum dapat terealisasi sepenuhnya. Hanya empat anak dari empat belasan anak dengan hambatan perkembangan dan mental pada rerata sedang yang aktif menggunakan buku penghubung. Lebih banyak melakukan komunikasi langsung dengan guru dan siswa menggunakan laporan perkembangan yang akan diberikan setiap satu semester satu kali. Keberfungsinya sebagai media komunikasi yang diharapkan dapat timbal balik dalam buku pun belum terealisasi sepenuhnya.
2. Peran kedua yaitu sebagai media informasi kegiatan pembelajaran dan informasi mengenai sekolah, disini SLB Total System sudah mampu merealisasikan fungsinya sebagai mana mestinya tetapi terbatasi hanya bagi empat siswanya yang aktif menggunakan buku penghubung. Karena fungsinya bergeser dengannya maka para orang tua siswa dengan komunikasi langsung. Dan fungsinya sebagai pemberi informasi mengenai sekolah, dilakukan tidak hanya ditul

is dalam buku penghubung sajanamundipampang di area lingkungan sekolah agar orang tua segera mengetahuinya. Karena sudah merasa cukup, sehingga pada beberapa kesempatan pengumuman tersebut tidak ditulis di buku cukup hanya di tempel di papan pengumuman saja

3. Peran ketiga yaitu sebagai monitoring, baik bagiaspek akademik, perkembangan potensianak, kemandirian, kemampuan anak dalam *ADL*, dan perilaku adaptif sosialnya dengan fungsi komunikasi, belum terealisasi sepenuhnya karena kini hanya empat siswa saja yang aktif menggunakan buku penghubung. Dengan demikian guru kurang dapat memonitoring siswa yang keculi guru kelas memiliki catatan khusus mengenai perkembangan masing-masing siswanya.
4. Sama halnya dengan peran monitoring, peran buku penghubung selanjutnya adalah sebagai dokumen, karena peran monitoring tidak dapat terealisasi sepenuhnya maka berpengaruh pula terhadap peran buku penghubung sebagai dokumen.
5. Hambatan yang dihadapi guru, selama menggunakan buku penghubung adalah diantaranya adalah hilangnya kesempatan mengisibuku penghubung dikarenakan kondisi anak yang terkadang tidak mendukung (rewel) dan terlalu disibukandengan tugas-tugas akademik anak seperti membuat PR. Selain itu para guru merasa khawatir dengan tulisan yang

dibuatnyatidaksesuaidengankenyataanataumalahdapatmenyinggungperasaan orangtuasiswaitusendiri.

6. Sedangkandaripihakorangtua, hambatan yang mereka hadapi adalah bahwa mereka sering lupa dengan apa yang akan disampaikan dalam buku penghubung dan seorang memiliki alasan bahwa buku penghubung yang digunakannyatidakbegituterperincidalammemberikanpenjelasandalambuku penghubung.
7. Upaya yang dilakukan guru dan orangtua agar buku penghubung tetap digunakan yaitu dengan memanage waktu, menggunakan media elektronik seperti telepon atau sms untuk mengingatkan ada catatan di dalam buku penghubungnya. Walaupun pada akhirnya upaya tersebut bermuara pada komunikasi langsung antara orangtua dan guru.

B. REKOMENDASI

1. Bagi Sekolah

- Tidak banyak SLB yang menggunakan buku penghubung dan tidak banyak pula SLB yang memiliki budaya saling bertukar informasi antara orangtua dan guru sebagaimana peneliti lihat di SLB Total System. Prestasi yang baik ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Terlebih dalam penggunaan buku penghubung, di mana peranannya agar lebih diupayakan sebagaimana mestinya.

Karena hal ini akan berdampak pada mutu layanan pembelajaran yang diberikan oleh sekolah bagi siswanya. Dengan demikian melaksanakan peran buku penghubung membantu guru dan orang tua mencapai perkembangan anak secara optimal.

- Memberikan pemahaman pada orang tua siswa mengenai peran dan manfaat buku penghubung agar selain komunikasi langsung, orang tua pun akan menggunakan buku penghubung sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan perkembangan anak secara optimal.
- Jika buku penghubung masih tidak dapat dilaksanakan peran sepenuhnya maka disarankan buku tersebut berganti nama dengan nama "Buku Laporan Perkembangan", karena buku penghubung memiliki arti yaitu buku yang dapat menghubungkan antara orang tua dan guru juga sebaliknya antara guru dengan orang tua, dimana di dalamnya terdapat timbal balik informasi maupun pesan (*feedback*).

2. Bagi Orang tua

Bertukar informasi dengan cara mencatatnya bukan hal yang merugikan, bahkan akan menguntungkan baik bagi orang tua maupun guru. Orang tua akan mendapatkan informasi mengenai perkembangan anaknya, selain itu guru pun akan lebih paham apa yang akan diajarkan berdasarkan informasi dari orang tua mengenai hal-hal yang berkaitan dengan anak. Dan hal ini pun

bermanfaat dari pada sekedar bertukar informasi secara lisan dan tatap muka karena informasi yang tercatat akan menjadi sebuah dokumen penting sebagai rujukan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian yang telah dilakukan adalah yang berkembang menjadi pertanyaan baru yaitu hal apa yang berpengaruh pada orang tua sehingga tidak tertarik untuk menulis di buku penghubung selain alasan kesibukan.

Juga diharapkan dapat meneliti lebih mendalam tentang peran penggunaan buku penghubung di SLB